

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru, karena itu seorang guru harus memiliki kecakapan dan keahlian tentang keguruan. Kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan dan tugasnya.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran guna mempersiapkan mereka dalam realitas kehidupan. Di samping itu, pendidikan juga merupakan upaya mendewasakan peserta didik agar memiliki kematangan baik fisik, mental, moral, dan sosial. Dengan kata lain kematangan jasmani, intelektual, dan spiritual peserta didik. Sehingga *out put* lembaga pendidikan tersebut akan siap berperan dalam kehidupan bermasyarakat

¹ Fuad ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 45.

Seorang guru harus bekerja secara profesional. Menurut A. Samana Guru profesional adalah guru yang mencintai karirnya dengan sepenuh hati memiliki komitmen dengan selalu meningkatkan kualitas pribadi dan pelayanannya, serta totalitas pada kepentingan siswa.² Oleh sebab itu, guru selalu dituntut untuk secara terus menerus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan mutu layanannya.³

Seorang guru professional menurut Ramayulis, harus menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan ini merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi dapat dipandang sebagai suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Kompetensi seorang guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui delapan keterampilan mengajar, yakni:

1. Keterampilan bertanya;
2. Keterampilan memberi penguatan;
3. Keterampilan mengadakan variasi;
4. Keterampilan menjelaskan;
5. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran;
6. Keterampilan mengelola kelompok kecil;

² A. Samana, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 70.

³ Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 23.

7. Keterampilan mengelola kelas, dan
8. Keterampilan pembelajaran perorangan.⁴

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berpikir yang demikian menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di kelas.⁵

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, pelajaran ini tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor siswa. Akan tetapi berdasarkan realitas di lapangan, berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Muddakir, ketika guru Sejarah Kebudayaan Islam memberikan pertanyaan sebagian siswa tidak merespon, sebagian siswa jenuh mendengarkan penjelasan guru, serta ada siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga masih ada sebagian siswa yang bermain

⁴ Sulastri & Moh. Danang Bahtiar, *Modul Kemampuan Dasar Mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, n.d), h. 23.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Banjarmasin: Rineka Cipta, 2010). h. 99.

bersama teman sebangku ketika guru menjelaskan pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji dan mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul **Variasi Mengajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin.**

B. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang perlu dipahami dalam penelitian ini untuk memudahkan dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul proposal skripsi ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah yang ada yaitu:

1. Variasi Mengajar

Mengadakan variasi mengajar merupakan kegiatan guru dalam proses interaksi pembelajaran yang bertujuan mengatasi kejenuhan peserta didik dengan menciptakan lingkungan yang mendorong dan memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran melalui perubahan gaya mengajar guru, penggunaan media secara bergantian, dan perubahan dalam pola interaksi antara guru dan peserta didik sehingga lingkungan belajar tetap menarik perhatian dan siswa menunjukkan ketekunan, antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah pembelajaran.⁶

Mengadakan variasi yang dimaksud penulis di sini adalah

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. Ke 6, (Jakarta: Kencana, 2009), 37-38.

keterampilan guru menggunakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi aspek gaya mengajar guru, variasi menggunakan media pembelajaran, dan variasi memberikan pola interaksi kepada peserta didik.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam dalam lampiran PMA No. 65 Tahun 2014 yaitu catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁷

Berdasarkan pengertian di atas Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan materi Sejarah sahabat Nabi yang diajarkan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin

⁷ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h. 37.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka disusunlah fokus penelitian sebagai berikut:

1. Variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar dapat menambah khasanah ilmiah bagi perpustakaan sebagai referensi atau rujukan tentang pengimplementasian kurikulum merdeka.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, fokus studi ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan, bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kinerja para guru.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

Bagi peneliti selanjutnya bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian ini.

F. Penelitian Terdahulu

1. Diska Santika, pada tahun 2021 mengangkat skripsi yang berjudul, *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Pondok Pesantren Abdur Rohman Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*.⁸ Pada hasil penelitian terdahulu di sini, Diska Santika meneliti di sebuah pondok pesantren. Sedangkan yang ingin penulis teliti berada di Madrasah Aliyah Negeri. Tidak hanya itu saja, dalam skripsi tersebut menyatakan bahwa variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru berpengaruh positif

⁸ Diska Santika, *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Pondok Pesantren Abdur Rohman Bungamas Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. (IAIN Bengkulu), 2021

dalam meningkatkan minat belajar siswa. Jadi variasi mengajar tersebut sangat mengarah kepada pengaruh variasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih berfokus membahas tentang keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam ketika menggunakan variasi dalam membuka pelajaran, memberikan media, dan pola berinteraksi dengan peserta didik agar bisa membangkitkan semangat antusias murid dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Syahri Ramadhan, Jurusan pendidikan Agama Islam tahun 2008, dari hasil penelitian skripsinya yang berjudul “Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru PAI di SDN Tatah Masjid 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala” ternyata keterampilan dasar mengajar guru PAI di sana cukup baik, Namun, perlu adanya peningkatan dalam kemampuan mengajar, dengan cara mengikuti berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan profesi keguruan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas Konteks Penelitian, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang terdiri atas kajian teoritik yang meliputi definisi Kreativitas Guru, Ciri-Ciri Kreativitas Guru, Pengertian Mengadakan Variasi, Tujuan dan Manfaat Mengadakan Variasi, Komponen-Komponen Variasi Mengajar, dan Kerangka Pikir.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri atas Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penilaian, Teknik Analisis data, Teknik Validitas dan Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan atau Analisis.

Bab V Simpulan dan Saran.